



Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah

Vol. 14 No. 1 Juni 2026

p-ISSN: [2088-6357](https://doi.org/10.24090/maosid.v14n1.2026), for printed version dan e-ISSN: [2809-4190](https://doi.org/10.24090/maosid.v14n1.2026)

Hal. 33-42

Akhlik dan Problematika Modern Islamic Morality and the Challenges of Modernity

*Dhafa Juan Savero, Dai Mustapa Hasibuan, Aliyyah Sabina Andini,
Vania Elliora Ardine, Putri Hanifah Syauckani, Queena Tinka Syakirah
Universitas Brawijaya, Indonesia*

*e-mail: djuansavero30@student.ub.ac.id, daimustapa28@student.ub.ac.id,
sabinaaliyyah@student.ub.ac.id, vaniaelliora@student.ub.ac.id,
phanifah2208@student.ub.ac.id, queenatinka@student.ub.ac.id*

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang semakin pesat, terutama akibat kemajuan teknologi dan arus globalisasi, membawa berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam kehidupan umat Islam. Di satu sisi, kemajuan tersebut memberikan banyak kemudahan, namun di sisi lain perubahan ini juga memunculkan berbagai tantangan, khususnya yang berkaitan dengan akhlak. Dalam kehidupan modern, sering ditemukan fenomena seperti menurunnya etika dalam berkomunikasi, penyalahgunaan media sosial, serta kuatnya sikap individualisme. Kondisi ini menunjukkan adanya problematika akhlak yang perlu mendapat perhatian serius. Makalah ini bertujuan untuk membahas pentingnya akhlak dalam Islam serta melihat berbagai permasalahan akhlak yang muncul di tengah kehidupan masyarakat modern. Melalui pembahasan isi makalah ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim, sehingga penguatan nilai-nilai akhlak perlu terus dilakukan.

Kata Kunci: Akhlak; Islam Modern; Identitas Moral; Problematika Sosial; Relevansi

ABSTRACT

Rapid global developments of the modern era, driven primarily by technological advancements and globalization, have brought significant changes to society, including lives and habits of the Muslim community. On one hand, these advancements offer various conveniences. However, on the other hand, they also present new challenges, particularly regarding *akhlak* (Islamic ethics). In modern life, phenomena such as declining communication ethics, the misuse of social media, and a surge in individualism are increasingly strong. These conditions highlight ethical problems that need serious attention. This paper aims to discuss the importance of *akhlak* in Islam and examine various moral issues that arise within modern society. Through this discussion, it's expected that readers will gain an understanding that *akhlak* plays a crucial role in a Muslim's life, while also recognizing that the importance of moral values must continue to be upheld.

Keywords: Akhlak; Modern Islam; Moral Identity; Social Problems; Relevance



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat pada era modern membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Globalisasi memungkinkan pertukaran informasi, budaya, dan pengetahuan terjadi dengan sangat cepat sehingga memengaruhi pola pikir, perilaku, serta sistem nilai yang berkembang di masyarakat. Kemajuan tersebut memberikan banyak manfaat, seperti kemudahan dalam komunikasi, peningkatan kualitas pendidikan, serta perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin maju. Namun demikian, perubahan yang cepat ini juga memunculkan berbagai persoalan sosial dan moral yang perlu mendapat perhatian serius.

Dalam kehidupan modern, berbagai fenomena menunjukkan adanya kecenderungan penurunan nilai moral di tengah masyarakat. Perkembangan teknologi digital dan media sosial, misalnya, tidak hanya membawa manfaat tetapi juga menimbulkan dampak negatif seperti penyebaran informasi yang tidak bertanggung jawab, perilaku individualistik, serta menurunnya kesadaran akan nilai-nilai etika dalam berinteraksi di ruang publik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemajuan teknologi sering kali tidak selalu diimbangi dengan penguatan nilai-nilai moral dalam kehidupan manusia. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa modernisasi dan globalisasi dapat memicu terjadinya krisis moral apabila tidak disertai dengan pembinaan karakter dan penguatan nilai spiritual.¹

Akhlahk memiliki peran yang sangat penting sebagai landasan moral dalam mengarahkan perilaku manusia. Akhlahk tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia dengan sesama manusia, tetapi juga mencakup hubungan manusia dengan Tuhan serta dengan lingkungan di sekitarnya. Nilai-nilai akhlahk yang bersumber dari ajaran agama diharapkan mampu menjadi pedoman bagi manusia dalam menghadapi berbagai perubahan sosial yang terjadi di era modern. Menurut penelitian mengenai pendidikan akhlahk di era digital, penguatan nilai moral menjadi sangat penting karena kemajuan teknologi sering kali

¹ Ainun Jariyah & M. Mujab, "Konsep Pendidikan Akhlahk Tasawuf sebagai Solusi Krisis Moral di Era Modern", *IQRO: Journal of Islamic Education*, Vol. 8, No. 2, (2025).



memengaruhi pola perilaku generasi muda apabila tidak diimbangi dengan pembinaan karakter yang baik.²

Selain itu, berbagai perubahan sosial yang terjadi akibat modernisasi juga memengaruhi pola interaksi masyarakat. Nilai-nilai seperti individualisme, materialisme, serta berkurangnya interaksi sosial yang bermakna menjadi tantangan tersendiri bagi pembentukan karakter manusia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat modern sering kali lebih menekankan aspek material dan kepentingan pribadi dibandingkan nilai-nilai moral dan sosial yang bersifat kolektif. Oleh karena itu, pemahaman dan pengamalan akhlak menjadi sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan peradaban dan nilai-nilai kemanusiaan.³

Beberapa kajian juga menegaskan bahwa akhlak memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter individu dan stabilitas sosial dalam masyarakat modern. Tanpa adanya landasan moral yang kuat, perkembangan teknologi dan budaya global dapat menyebabkan pergeseran nilai yang berpotensi melemahkan identitas moral masyarakat.⁴

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam makalah ini dibatasi pada pembahasan mengenai akhlak dalam kehidupan manusia di era modern. Penelitian ini memfokuskan kajian pada konsep akhlak yang bersumber dari nilai-nilai moral dalam ajaran agama serta relevansinya dalam menghadapi perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan globalisasi.

Pembahasan dalam makalah ini mencakup beberapa hal utama, yaitu pengertian dan konsep dasar akhlak, pengaruh perkembangan teknologi dan globalisasi terhadap perilaku serta nilai moral masyarakat, dan berbagai permasalahan moral yang muncul dalam kehidupan modern. Selain itu, makalah ini juga mengkaji bagaimana nilai-nilai akhlak dapat berperan sebagai

² Eni Hidayati, Nur Hidayat, & Retno Try Purnawati, "Implikasi Akhlak kepada Allah SWT di Era Digital: Solusi Krisis Moral dan Sekularisasi Ilmu", *Tafáqquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman*, Vol. 13, No. 2, (2024).

³ Daulat, D., Suryani, I., & Ansyah, R., "Trend Pemahaman Akhlak pada Masyarakat Modern", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 1, (2024).

⁴ Naila Ilmi Yuniarti, Fazilatunnisa, Siti Masyithoh, "Memahami Akhlak dalam Kehidupan Rumah Tangga dan Moralitas Budaya Modern", *Indonesian Journal of Islamic Studies*, Vol. 1, No. 2, (2025).



pedoman dalam membentuk karakter individu agar mampu menghadapi perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Namun demikian, penelitian ini tidak membahas seluruh aspek moral secara luas. Pembahasan lebih difokuskan pada penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan masyarakat modern, khususnya dalam menghadapi tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi, media digital, dan perubahan sosial di era globalisasi. Dengan adanya batasan tersebut, diharapkan pembahasan dalam makalah ini menjadi lebih terarah dan mudah dipahami.

KAJIAN TEORI/ TINJAUAN PUSTAKA 1. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *akhlāq* yang merupakan bentuk jamak dari kata *khulq*. Kata ini memiliki beberapa makna yang saling berkaitan, yaitu tabiat, perangai, dan budi pekerti. Kata *khulq* sendiri berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan, sehingga akhlak secara bahasa merujuk pada sifat atau karakter yang sudah menjadi bagian dari diri seseorang.⁵

Adapun secara terminologi, para ulama dan ahli mendefinisikan akhlak dengan redaksi yang berbeda-beda, namun memiliki inti yang sama. Imam Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin* mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu. Ibnu Maskawaih dalam *Tahdzibul Akhlaq* menyatakan bahwa akhlak adalah kondisi jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan tanpa perlu dipikirkan terlebih dahulu.

Sementara itu, Dr. Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai kehendak yang dibiasakan, artinya sesuatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan itulah yang disebut akhlak.⁶

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang telah mendarah daging dalam diri seseorang sehingga mendorong perbuatan

⁵ M. Irwan Mansyuriadi, "Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim Peserta Didik", *PANDAWA: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 4, No. 1, (2022), hal. 17.

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: AMZAH, 2016), hal. 3-5.



secara spontan tanpa perlu pertimbangan, dan sifat tersebut bersumber dari nilai-nilai Islam.

2. Macam-Macam Akhlak

Setelah memahami pengertian akhlak, penting pula untuk mengetahui pembagiannya. Akhlak dalam Islam secara umum dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Akhlak mahmudah adalah segala bentuk perilaku atau sifat yang terpuji dan dianjurkan dalam Islam, seperti jujur, amanah, sabar, dan rendah hati. Sebaliknya, akhlak mazmumah adalah perilaku atau sifat yang tercela dan dilarang dalam Islam, seperti bohong, sombong, dengki, dan kikir. Pembagian ini penting dipahami karena menjadi tolak ukur dalam menilai baik dan buruknya perilaku seorang Muslim, yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis, bukan semata-mata penilaian manusia.⁷

Selain pembagian tersebut, akhlak dalam Islam juga memiliki ruang lingkup yang luas, mencakup seluruh aspek perilaku manusia dalam berinteraksi dengan segala sesuatu di sekitarnya. Ruang lingkup akhlak dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap makhluk ciptaan Allah. Akhlak terhadap Allah diwujudkan melalui ketaatan menjalankan perintah-Nya, meneguhkan aqidah tauhid, bertakwa, dan berserah diri kepada-Nya. Adapun akhlak terhadap makhluk ciptaan Allah mencakup akhlak terhadap sesama manusia seperti Rasulullah, orang tua, tetangga, dan diri sendiri, serta akhlak terhadap alam semesta yang diwujudkan dengan menjaga dan melestarikan lingkungan secara proporsional.⁸

3. Problematika Modern

Kata modern memiliki beragam pengertian, namun secara umum digunakan untuk menggambarkan suatu perubahan menuju kondisi yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera. Dari kata modern tersebut lahir istilah modernitas yang merujuk pada segala hal yang berkaitan dengan kehidupan masa kini, serta modernisasi yang berarti proses transformasi masyarakat dari pola tradisional menuju tatanan kehidupan yang lebih berkembang.^{9,10}

⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: AMZAH, 2016), hal. 59-67.

⁸ Mohammad Ali Mahmudi, dkk., *Pengantar Pendidikan Agama Islam*, (Padang: CV HEI PUBLISHING Indonesia, 2024), hal. 47-49.

⁹ Erfina, Jannatul Ma'wa, Rahmawati, "Pentingnya Pembentukan Akhlak pada Anak melalui Pendidikan Agama Islam di Masa Modern", *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol.

¹⁰, No. 2, (2024), hal. 351.



Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah

Vol. 14 No. 1 Juni 2026

p-ISSN: [2088-6357](https://doi.org/10.24090/maosid.v14n1.2026), for printed version dan e-ISSN: [2809-4190](https://doi.org/10.24090/maosid.v14n1.2026)

Hal. 33-42

Namun di balik kemajuan tersebut, modernitas juga membawa dampak negatif yang tidak dapat diabaikan, khususnya terhadap akhlak generasi muda. Berbagai bentuk degradasi akhlak semakin nyata terlihat di tengah masyarakat. Di antaranya adalah kekerasan, perundungan (*bullying*), dan pergaulan bebas yang kini tidak hanya terjadi di ruang fisik, tetapi juga merambah ke ruang maya dalam bentuk *cyberbullying*, *doxing*, *verbal abuse*, hingga *cybercrime*. Selain itu, penyalahgunaan narkoba juga menjadi salah satu indikator degradasi akhlak yang cukup mengkhawatirkan. Data BNN tahun 2017 mencatat angka penyalahgunaan narkoba pada rentang usia 10-59 tahun mencapai lebih dari tiga juta orang. Adapun data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan bahwa penghuni Lembaga Pembinaan Khusus Anak didominasi oleh pelaku pencurian, pidana narkotika, dan kasus asusila.¹¹¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa akhlak merupakan fondasi penting dalam kehidupan seorang Muslim. Di tengah arus modernitas yang terus berkembang, nilai-nilai akhlak Islam justru semakin relevan sebagai pedoman dan benteng moral, khususnya bagi generasi muda dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif**. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami serta menjelaskan konsep akhlak dan berbagai permasalahan moral yang muncul dalam kehidupan masyarakat modern. Melalui pendekatan ini, penulis dapat menganalisis fenomena sosial yang berkaitan dengan perubahan nilai-nilai moral akibat perkembangan teknologi dan globalisasi.¹³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **studi kepustakaan (library research)**. Metode ini dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber

¹¹ Muhammad Argha Edhel Nanda Pratama, dkk., "Degradasi Akhlak Remaja di Era 5.0 dalam Perspektif Islam Modern", *NATHIQIYYAH : Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 6, No. 1, (2023), hal.

¹² -18.

¹³ Jariyah, Ainun, & M. Mujab, "Konsep Pendidikan Akhlak Tasawuf sebagai Solusi Krisis Moral di Era Modern", *IQRO: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, (2020).



tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta karya ilmiah lain yang berkaitan dengan akhlak dan problematika kehidupan modern. Melalui studi kepustakaan, penulis dapat mengkaji konsep, teori, dan pemikiran para ahli mengenai akhlak serta tantangan moral yang dihadapi masyarakat di era modern.¹⁴¹⁵

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **data kualitatif**, yaitu data yang berupa konsep, teori, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan akhlak serta perubahan perilaku moral dalam masyarakat modern. Data tersebut diperoleh dari berbagai literatur yang membahas hubungan antara nilai-nilai akhlak dengan perkembangan teknologi, globalisasi, serta perubahan sosial dalam kehidupan manusia.¹⁶

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari **data primer dan data sekunder**. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang secara langsung membahas konsep akhlak dan tantangan moral di era modern. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel ilmiah, serta sumber literatur lain yang relevan untuk mendukung pembahasan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan **teknik dokumentasi**, yaitu dengan mengumpulkan berbagai dokumen atau literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Penulis kemudian membaca, menelaah, serta mengidentifikasi informasi penting dari sumber-sumber tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep akhlak dan problematika kehidupan modern.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **analisis deskriptif kualitatif**. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan informasi yang relevan, menafsirkan isi dari berbagai literatur, serta menghubungkannya dengan fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat modern. Melalui analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai akhlak dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di era modern.¹⁷

¹⁴ Rahmawati, "Peran Akhlak Tasawuf dalam Masyarakat Modern", *Al-Munzir*, Vol. 13, No.

¹⁵, (2020).

¹⁶ Rozi & Bahru, "Akhlak Tasawuf sebagai Alternatif dalam Memecahkan Problematika Masyarakat Modern", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, (2019).

¹⁷ Syarifah, dkk., "Revitalisasi Pendidikan Akhlak di Era Modern", *Jurnal Akhlak dan Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, (2022).



HASIL DAN PEMBAHASAN 1. Konsep Akhlak dalam Kehidupan Manusia

Berdasarkan hasil kajian literatur, akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang mendorong munculnya perbuatan secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan yang panjang. Akhlak menjadi landasan moral yang membimbing manusia dalam bertindak serta berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya. Oleh karena itu, akhlak memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengaruh Teknologi dan Globalisasi terhadap Nilai Akhlak

Perkembangan teknologi dan globalisasi membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat modern. Kemajuan tersebut memberikan berbagai manfaat seperti kemudahan komunikasi, akses informasi yang cepat, serta perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat. Namun demikian, perubahan tersebut juga dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat apabila tidak diimbangi dengan penguatan nilai-nilai moral.

3. Problematika Moral dalam Kehidupan Modern

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai problematika moral mulai muncul di tengah masyarakat. Beberapa di antaranya adalah meningkatnya sikap individualisme, berkurangnya etika dalam berkomunikasi di media sosial, serta munculnya berbagai bentuk perilaku menyimpang seperti perundungan (bullying), cyberbullying, dan penyalahgunaan narkoba. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kecenderungan penurunan nilai-nilai moral dalam kehidupan masyarakat modern.

4. Peran Nilai-Nilai Akhlak dalam Menghadapi Era Modern

Dalam perspektif Islam, akhlak tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia, tetapi juga mencakup hubungan manusia dengan Allah SWT serta dengan lingkungan sekitarnya. Nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan sikap saling menghormati menjadi pedoman penting dalam menjaga kehidupan sosial di tengah perkembangan zaman. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai akhlak melalui keluarga, pendidikan, dan masyarakat sangat diperlukan agar perkembangan teknologi dan globalisasi dapat dimanfaatkan secara positif tanpa mengabaikan nilai-nilai moral.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa akhlak menempati posisi sentral sebagai landasan moral yang



membimbing seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam dimensi spiritual maupun sosial. Di era kontemporer ini, pesatnya perkembangan teknologi informasi dan arus globalisasi tidak dapat dimungkiri telah membawa pergeseran nilai yang signifikan, yang tercermin dalam berbagai problematika moral seperti meningkatnya sikap individualisme, pudarnya etika berkomunikasi di media sosial, hingga munculnya berbagai bentuk perilaku menyimpang. Fenomena degradasi moral ini menunjukkan bahwa kemajuan materi dan intelektual yang tidak dibarengi dengan penguatan spiritual akan menyebabkan krisis identitas kemanusiaan yang serius.

Oleh karena itu, nilai-nilai akhlak Islam hadir sebagai instrumen filter yang sangat relevan untuk menyeimbangkan dinamika modernitas tersebut. Penguatan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kesantunan menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan zaman yang kian kompleks. Sebagai langkah strategis ke depan, diperlukan sinergi dalam pembinaan karakter melalui institusi keluarga dan pendidikan guna mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara digital, tetapi juga memiliki integritas moral yang kokoh. Dengan demikian, modernisasi dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana kemajuan tanpa harus mengorbankan nilai-nilai luhur kemanusiaan yang menjadi esensi dari peradaban masyarakat.

Daftar Pustaka

- Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlak* (hlm. 3–5, 59–67). Jakarta: AMZAH.
- Daulat, D., Suryani, I., & Ansyah, R. (2024). Trend pemahaman akhlak pada masyarakat modern. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Erfina, J. M., & Rahmawati. (2024). Pentingnya pembentukan akhlak pada anak melalui pendidikan agama Islam di masa modern. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(2), 351.
- Hidayati, E., Hidayat, N., & Purnawati, R. T. (2024). Implikasi akhlak kepada Allah SWT di era digital: Solusi krisis moral dan sekularisasi ilmu. *Tafâqquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman*, 13(2).
- Jariyah, A., & Mujab, M. (2020). Konsep pendidikan akhlak tasawuf sebagai solusi krisis moral di era modern. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(2).
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/7603>
- Jariyah, A., & Mujab, M. (2025). Konsep pendidikan akhlak tasawuf sebagai solusi krisis moral di era modern. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(2). Pratama, M. A. E. N., dkk. (2023). Degradasi akhlak remaja di era 5.0 dalam perspektif Islam modern. *NATHIQIYYAH: Jurnal Psikologi Islam*, 6(1), 11–18.



- Mahmudi, M. A., dkk. (2024). *Pengantar Pendidikan Agama Islam* (hlm. 47–49). Padang: CV HEI Publishing Indonesia.
- Mansyuriadi, M. I. (2022). Implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian Muslim peserta didik. *PANDAWA: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 4(1), 17.
- Pratama, M. A. E. N., dkk. (2023). Degradasi akhlak remaja di era 5.0 dalam perspektif Islam modern. *NATHIQIYYAH: Jurnal Psikologi Islam*, 6(1), 11–18.
- Rahmawati. (2020). Peran akhlak tasawuf dalam masyarakat modern. *Al-Munzir*, 13(2). <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/757>
- Rozi, B. (2019). Akhlak tasawuf sebagai alternatif dalam memecahkan problematika masyarakat modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2). <https://ejournal.iaindalwa.ac.id/index.php/jpi/article/view/44>
- Syarifah, A., dkk. (2022). Revitalisasi pendidikan akhlak di era modern. *Jurnal Akhlak dan Pendidikan Islam*, 2(1). <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Akhlak/article/view/1516>
- Yunianti, N. I., Fazilatunnisa, & Masyithoh, S. (2024). Memahami akhlak dalam kehidupan rumah tangga dan moralitas budaya modern. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 1(2).